BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Alur Pikir Penelitian

Tahapan-tahapan dalam kegiatan yang dilakukan guna melakukan analisa dari awal tahap penelitian sampai pada tahap akhir penelitian, dari tahapan tersebut akan dihasilkan suatu usulan-usulan dan kesimpulan. Berikut ini adalah tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan analisa penelitian:

1. Identifikasi Masalah

   Tahapan identifikasi masalah akan ditemukan berbagai permasalahan yang ada pada wilayah kajian, setelah ditemukan masalah malam akan diambil beberapa permasalah untuk dirumuskan.

2. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data terdiri dari 2 (dua) yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Data yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan langsung ke lapangan yaitu data primer, sedangkan dari yang didapatkan dari Lembaga Pemerintah atau Instansi terkait dan Laporan Umum PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024 yaitu data sekunder.

3. Analisis Data

   Setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan maka dilakukan analisis data. Pada tahap ini akan dilakukan proses perhitungan yang kemudia akan menghasilkan rekomendasi yang tepat dan sesuai dengan ketentuan mengenai kondisi eksisting di lapangan.

4. Keluaran (*output*)

   Pada tahap *output* ini yaitu menindaklanjuti hasil dari rekomendasi pada analisis data yang telah diberlakukan nya penataan parkir, penentuan fasilitas Pejalan kaki dan kinerja ruas Jalan pada Kawasan Pasar Dringu, Kabupaten Probolinggo.

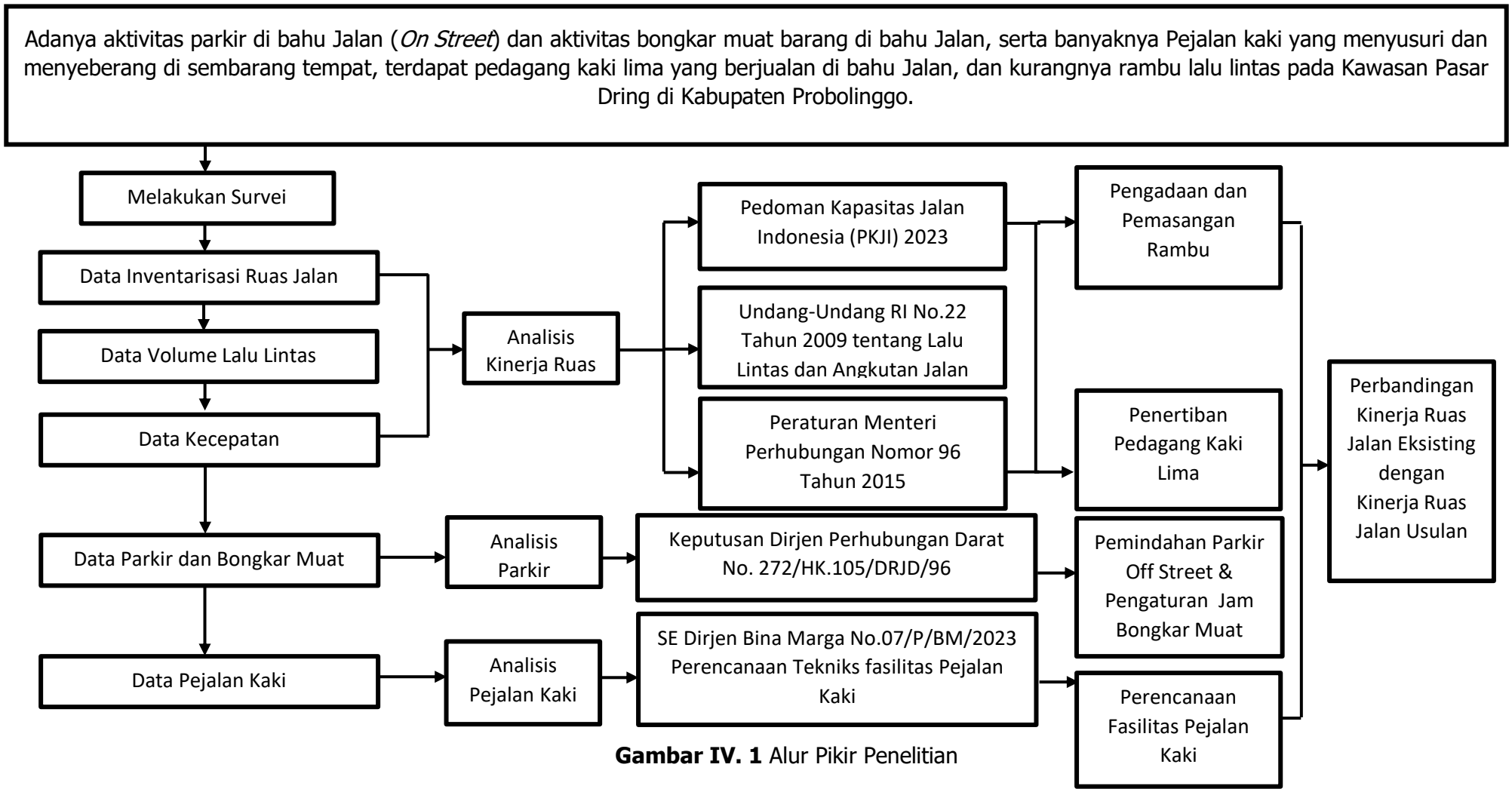

Gambar IV. 1 Alur Pikir Penelitian

4.2 Bagan Alir Penelitian

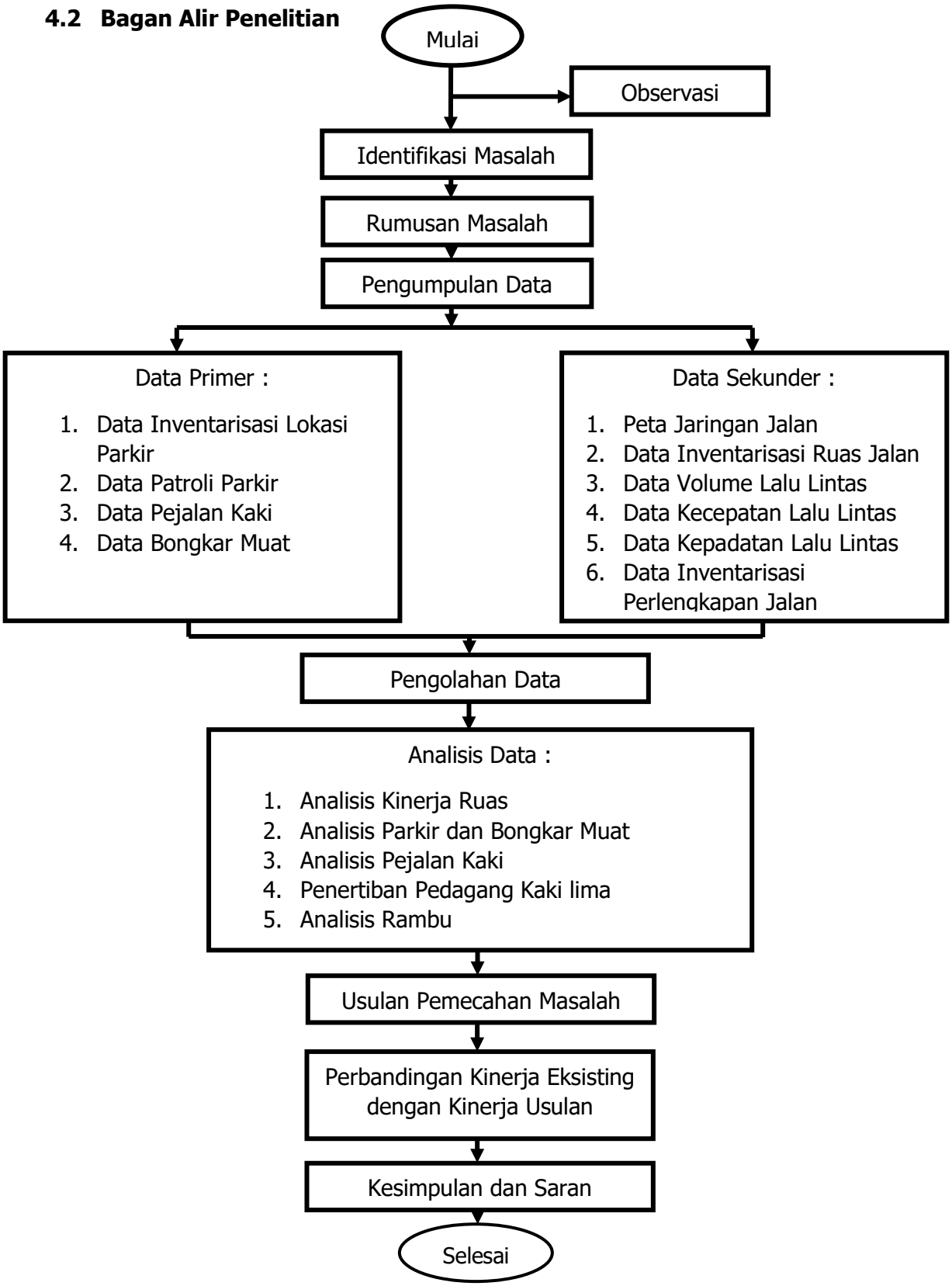

Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulisan ini memerlukan dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Data primer yang didapatkan dari survei langsung ke lapangan, pengamatan tersebut dilakukan untuk mendapatkan kondisi saat ini (*eksisting*) di wilayah kajian, Sedangkan data sekunder didapatkan dari Lembaga Pemerintah Kabupaten Probolinggo dan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024. Data Sekunder dan Primer yang dimaksud yaitu:

1. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang di dapat dari Lembaga Pemerintah ataupun instansi-instansi terkait dan dari Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024 yang dapat membantu dalam proses analisis nantinya. Data sekunder yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu:

   a. Peta Jaringan Jalan;
   b. Data Inventarisasi Ruas Jalan;
   c. Data Volume Lalu Lintas;
   d. Data Kecepatan Lalu Lintas;
   e. Data Kepadatan Lalu Lintas; dan
   f. Data Inventarisasi Perlengkapan Jalan.

2. Data Primer

   Data yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan langsung ke lapangan yaitu data primer dilakukan dengan berbagai survei yaitu :

   a. Survei Inventarisasi Lokasi Parkir

      Pada survei inventarisasi lokasi parkir ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap wilayah kajian parkir yang akan dijadikan daerah penelitan agar mendapatkan data yang diperlukan peneliti dalam menganalisis laporan ini. Adapun target data yang dapat dihasilkan dari survei inventarisasi lokasi parkir ini yaitu:

      1) Lebar Jalan;
      2) Panjang Jalan;
      3) Kapasitas Parkir; dan
      4) Sudut Parkir.

      Alat yang digunakan dalam survei inventarisasi lokasi

parkir ini adalah:

1) Walking Measure;
2) Rol Meter;
3) Clipboard;
4) Alat Tulis;
5) Formulir, dan
6) Kamera.

b. Survei Patroli Parkir

Survei yang dilakukan agar dapat mengetahui kondii parkir secara langsung di wilayah kajian seperti jumlah kendaran, durasi parkir, dan sirkulasi parkir yaitu survei patroli parkir. Dengan survei patroli ini dapat mengetahui pengaruhnya terhadap arus lalu lintas. Guna survei partoli parkir yaitu agar dapat membedakan antara pengguna jasa parkir dengan waktu yang singkat atau dalam waktu yang lama dan mengumpulkan data dasar untuk memperkirakan permintaan ruang parkir dan kebijakan parkir. Target dari survei patroli parkir ini dapat menghasilkan data yaitu:

1) Kapasitas Parkir;
2) Akumulasi Parkir;
3) Volume Parkir;
4) Lamanya Parkir (Durasi Parkir);
5) Penggunaan Parkir (Indeks Parkir); dan
6) Pergantian Parkir (Turn Over).

Alat yang digunakan untuk survei patroli parkir yaitu:

a. *Stopwatch*;
b. Alat Tulis;
c. Kamera;
d. *Clipboard*; dan
e. Formulir survei patroli parkir.

c. Survei Pejalan Kaki

Survei Pejalan kaki dilakukan untuk mengetahui banyaknya

volume Pejalan kaki yang melakukan pergerakan menyusuri di sisi kanan dan kiri Jalan maupun Pejalan kaki yang melakukan pergerakan menyeberang Jalan pada kawasan Pasar Dringu. Dari hasil survei ini akan didapatkan data yang akan digunakan untuk menentukan fasilitas Pejalan kaki yang dibutuhkan pada ruas Jalan kawasan Pasar Dringu.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Kinerja Ruas Jalan

Indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja ruas Jalan yang diusulkan yaitu V/C ratio, kecepatan rata-rata kepadatan lalu lintas, dan Tingkat pelayananan (Level Of Service).K jadi, kinerja ruas Jalan dihitung dengan menggunakan ketiga faktor tersebut. Indikator yang dimaksud yaitu:

1. Volume Lalu Lintas

   Volume lalu lintas yaitu jumlah kendaraan yang melewati suatu titik tertentu pada ruas Jalan per satuan waktu, dinyatakan dalam kendaraan per jam atau satuan mobil penumpang per jam (Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2011) tentang Manajemen Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen kebutuhan Lalu Lintas.

2. Kapasitas Ruas Jalan

   Kapasitas ruas Jalan yaitu ukuran besar suatu ruas Jalan yang dikaji dapat menampung jumlah kendaraan yang lewat pada ruas Jalan tersebut (Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2011) tentang Manajemen Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen kebutuhan Lalu Lintas. Dimana kapasitas ruas Jalan didapatkan dari perhitungan kapasitas dasar dengan faktor penyesuaian yang dilakukan untuk mendapatkan data pada ruas Jalan kawasan Pasar Dringu.

3. Kinerja V/C Ratio Ruas Jalan

   Untuk menentukan kinerja V/C ratio pada ruas Jalan dapat dilakukan dengan cara membandingkan volume lalu lintas dengan

kapasitas Jalan tersebut.

$$\textbf{V/C Ratio} = \frac{\mathbf{v}}{\mathbf{c}}$$

Sumber : Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, 2023

Rumus IV. 1 V/C Ratio Ruas Jalan

Keterangan :

V = Volume Lalu Lintas (smp/jam)

C = Kapasitas Ruas Jalan (smp/jam)

4. Kecepatan arus bebas

Kecepatan yaitu kendaraan yang melintasi bentangan pada Jalan tertentu. Kecepatan arus bebas dasar untuk MP, yaitu kecepatan yang diukur dalam kondisi lalu lintas, geometri, dan lingkungan yang ideal (PKJI 2023).

5. Kepadatan Lalu Lintas

Kepadatan lalu lintas yaitu jumlah kendaraan dengan rata-rata dalam ruang. Satuan kepadatan ini adalah kendaraan per km atau kendaraan-km per jam. Seperti halnya volume lalu lintas, kepadatan lalu lintas dapat juga dikaitkan dengan penyediaan jumlah lajur Jalan (Tamin 2020).

4.4.2 Analisis Parkir dan Bongkar Muat

Pada analisis parkir ini digunakan agar dapat mengetahui karateristik pada kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo. Analisis parkir menggunakan komponen yang akan menjadi perhitungan yaitu akumulasi parkir, volume parkir, kapasitas statis dan dinamis, durasi parkir, tingat pelayanan dan indeks parkir. Setelah dilakukannya analisis pada parkir di Kawasan Pasar Dringu maka akan dilakukan penataan parkir.

4.4.3 Analisis Fasilitas Pejalan Kaki

Pada analisis fasilitas Pejalan kaki digunakan agar dapat mengetahui karateristik Pejalan kaki yang ada pada Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo. Pasar Dringu ini menjadi tempat kegiatan jual beli masyarakat Kabupaten Probolinggo khususnya masyarakat Kecamatan Dringu.

4.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo. Pasar Dringu ini merupakan pasar yang beroperasi setiap hari yang menjadi salah satu tarikan besar berbagai kegiatan masyarakat yang terletak di Jalan raya Dringu.

4.5.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengajuan Judul	21 Maret 2024
2.	Penelitian dan Survei	Maret-Juni 2024
3.	Analisis dan Pengolahan Data	Juni 2024